

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data di Puskesmas Plupuh I Sragen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Deskripsi faktor predisposing program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat sebagai berikut :
 - a. Sebagian besar umur kepala rumah tangga adalah usia produktif (21-60 tahun) yaitu sebesar 86,87%.
 - b. Sebagian besar kepala rumah tangga memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu sebesar 52,5%.
 - c. Sebagian besar rumah tangga mempunyai jumlah anggota keluarga kecil yaitu sebesar 70,0%.
 - d. Sebagian besar kepala rumah tangga mempunyai pekerjaan yaitu sebesar 84,8%.
 - e. Sebagian besar rumah tangga mempunyai penghasilan tinggi (>UMR) yaitu sebesar 64,6%.
 - f. Sebagian besar pengetahuan kepala rumah tangga tentang program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat adalah kurang yaitu sebesar 53,5%.
 - g. Sebagian besar sikap kepala rumah tangga tentang program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat adalah baik yaitu sebesar 55,6%.

2. Sebagian besar Faktor Enabling (fasilitas, sarana, prasarana program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat) adalah baik yaitu sebesar 61,6%.
3. Sebagian besar Faktor Reinforcing (tindakan program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat petugas kesehatan, tokoh masyarakat dan kader kesehatan) adalah baik yaitu sebesar 59,6%.
4. Umur kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga($p=0,681$), pekerjaan kepala rumah tangga($p=0,586$), penghasilan rumah tangga($p=0,850$), dan sikap kepala rumah tangga tentang program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat ($p=0,082$) sebagai faktor predisposing tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap terlaksananya program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat. Sedangkan pendidikan kepala rumah tangga ($p=0,001$) dan pengetahuan kepala rumah tangga tentang program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat ($p=0,000$) sebagai faktor predisposing memberikan pengaruh yang bermakna terhadap terlaksananya program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat.
5. Fasilitas, sarana dan prasarana program promosi rumah tangga yang sehat sebagai faktor enabling memberikan pengaruh yang bermakna terhadap terlaksananya program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat ($p=0,003$).
6. Tindakan program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat petugas kesehatan, tokoh masyarakat dan kader kesehatan sebagai faktor reinforcing memberikan pengaruh yang bermakna terhadap

terlaksananya program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat($p=0,005$).

7. Pengetahuan kepala rumah tangga tentang program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat merupakan faktor yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program promosi rumah tangga yang sehat

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dapat, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Sragen

Diharapkan Pemerintahan Kabupaten Sragen agar menyediakan fasilitas yang mendukung perilaku sehat ditempat-tempat umum seperti penyediaan sarana air bersih, tempat sampah, tempat cuci tangan dan sebagainya.

2. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan meningkatkan penyuluhan PHBS dan mengadakan lomba rumah tangga sehat sehingga kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dan mendorong masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas mampu mengelola SDM yang ada di masyarakat yang ada di wilayah kerjanya serta melakukan analisa situasi

sebagai dasar penyusunan dan pelaksanaan program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat.

4. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan tidak hanya untuk rumah tangga yang sehat tetapi untuk institusi pendidikan yang sehat, untuk institusi kesehatan yang sehat atau untuk tempat-tempat umum yang sehat.

